



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**AKTA REGISTRASI PERKARA KONSTITUSI
Nomor 132/PUU/PAN.MK/ARPK/09/2024**

Pada hari ini **Selasa** tanggal **dua puluh empat** bulan **September** tahun **dua ribu dua puluh empat** pukul **14:00 WIB**, telah dicatat dalam Buku Registrasi Perkara Konstitusi Elektronik (e-BRPK) perihal **Permohonan Pengujian Formil Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya** terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan:

NOMOR 132/PUU-XXII/2024

diajukan oleh:

Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN), dalam hal ini diwakili **Rukka Sombolinggi** selaku **Sekretaris Jenderal Persekutuan AMAN (Pemohon I)**; **Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)**, dalam hal ini diwakili **Zenzi Suhadi** selaku **Ketua Pengurus Yayasan WALHI** dan **Muhammad Ishlah** selaku **Sekretaris Pengurus Yayasan WALHI (Pemohon II)**; **Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan (KIARA)**, dalam hal ini diwakili **Susan Herawati Romica** selaku **Sekretaris Jenderal KIARA (Pemohon III)**; dan **Mikael Ane (Pemohon IV)**, berdasarkan Surat Kuasa Khusus bertanggal 12 September 2024 memberi kuasa kepada **Viktor Santoso Tandiasa, dkk**

Selanjutnya disebut sebagai ----- **PEMOHON**;

Selanjutnya berdasarkan Pasal 35 ayat (1) Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2021 tentang Tata Beracara dalam Perkara Pengujian Undang-Undang (PMK 2/2021), Mahkamah menetapkan hari sidang pertama dalam jangka waktu paling lama 14 (empat belas) hari kerja sejak permohonan dicatat dalam e-BRPK dan kepada Pemohon akan diberitahukan mengenai pelaksanaan hari sidang pertama dimaksud.

Demikian akta ini dibuat dan ditandatangani oleh Panitera.

**Plt. Panitera
Muhidin**

